

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Negara Indonesia mempunyai kepulauan sangat besar serta memiliki kekayaan alam yang melimpah. Tiap daerah di Indonesia menyimpan berbagai potensi alam yang cukup besar yang menguntungkan terutama dalam sektor kepariwisataan. Kekayaan alam yang melimpah dapat dikembangkan menjadi sektor pariwisata dengan menawarkan keelokan alam yang mampu menjadi destinasi wisata. Pada setiap daerah memiliki peluang yang besar untuk membangun kepariwisataan yang memiliki karakteristik yang khas dengan kearifan lokal. Dengan keindahan alam yang dimiliki, untuk memajukan dan melakukan perkembangan dalam industri pariwisata agar dapat menjadi destinasi yang indah dan layak untuk dikunjungi oleh wisatawan pemerintah melakukan usaha dan kebijakan semaksimalnya.

Pariwisata merupakan daya tarik wisata yang menarik wisatawan domestik maupun mancanegara dengan memanfaatkan potensi alam wilayah yang bernilai ekonomi tinggi bagi daerah yang melakukan pengelolaan sumber daya alam menjadi sebuah objek wisata yang akan menjadikan sebuah pesona wisata. Pariwisata berasal dari dua kata yakni Pari dan Wisata. Pari diartikan dengan banyak, berulang-ulang, berputar-putar atau lengkap, Sedangkan Wisata dapat diartikan sebagai perjalanan dan bepergian (Youti,1991:103). Pariwisata merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat dan sumber pendapatan devisa terbesar yang dapat mendorong perekonomian nasional dan dapat

mengurangi tingkat kemiskinan. Saat ini, wisatawan lebih tertarik kepada keindahan alam yang ditawarkan, budaya dan sejarah serta atraksi dari suatu kebudayaan yang dipertunjukkan. Kepuasan wisatawan tidak hanya bergantung pada keindahan alam dan fasilitas yang ditawarkan, melainkan respon dan interaksi masyarakat lokal kepada wisatawan. Dengan demikian, pemerintah memegang peran penting dalam mengeksplorasi setiap potensi dan membuat strategi peningkatan suatu wisata, dengan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengembangkan desa-desa yang memiliki potensi kawasan wisata. Pengembangan desa wisata membutuhkan partisipasi dari pemerintah daerah termasuk masyarakat lokal sebagai kunci pendukung pengembangan desa wisata.

Desa wisata adalah desa yang berpotensi menjadi daya tarik wisata yang eksklusif dan unik, baik dikarenakan ciri fisik lingkungan alam pedesaan maupun dikarenakan kehidupan sosial budaya kemasyarakatannya yang dikelola dan dirancang secara menarik dan alami dengan cara melakukan pengembangan lingkungan dan pengelolaan fasilitas penunjang pariwisata dalam suatu sistem yang serasi. Direncanakan dan dirancang dengan baik untuk menerima dan menggerakkan wisatawan yang berkunjung ke desa tersebut untuk melakukan kegiatan ekonomi pariwisata yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat. Secara khusus pengembangan desa wisata dapat diartikan sebagai suatu proses yang perlu diberikan perhatian khusus pada desa-desa wisata yang perlu dikembangkan. Dengan kekayaan, keindahan alam dan budaya yang dimiliki Indonesia, maka pemerintah berusaha melakukan peningkatan dan memajukan dalam kepariwisataan agar menambah ketertarikan

untuk dikunjungi wisatawan, salah satunya yang berada di Provinsi Sumatera Utara yang mempunyai pemandangan Danau Toba yang sangat menakjubkan. Adanya Danau Toba menawarkan keindahan alam yang dapat membentuk daerah di sekitarnya menjadi destinasi pariwisata. Disekitaran Danau Toba termuat sejumlah daerah tujuan berwisata antara lain Tomok, Simajunjung, Parapat, Tanjung Unta, Balige, Haranggaol dan sebagainya.

Dalam sektor pariwisata di Kabupaten Samosir menyimpan keragaman potensi wisata antara lain potensi alam, sosial, budaya dan sejarah yang melimpah yang kemudian membentuk Kabupaten Samosir menjadi destinasi tujuan yang cukup populer dan dikenal dan dapat membantu membangkitkan perekonomian demi kesejahteraan masyarakat Samosir (Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Samosir Nomor 4 tahun 2011). Kabupaten Samosir dikenal karena kekayaan budaya ataupun adat istiadat Batak Toba dan indahnya panorama Danau Toba. Danau Toba merupakan hasil dari erupsi gunung Toba yang merupakan supervulcano yang paling menggertakan dalam sejarah terjadi pada 74.000 tahun yang lalu. Suasana pedesaan di Kabupaten Samosir masih terjaga dikarenakan mayoritas masyarakat lokal bertani dan berkebun seperti menanam padi, kopi, jagung dan sayuran dikarenakan tanah yang subur dari hasil erupsi gunung Toba. Kabupaten Samosir menyimpan banyak keindahan pemandangan alam, kebudayaan lokal serta sejarah yang menarik untuk ditelusuri. Oleh karena itu banyaknya objek wisata di Kabupaten Samosir yang menarik untuk dikunjungi wisatawan yang mengingatkan pada lingkungan alam pedesaan yang memiliki suasana natural dan tradisional peninggalan benda-benda bersejarah yang menjadi

daya tarik wisatawan khususnya daerah Tomok. Dengan mempertimbangkan program pengembangan penataan sarana dan prasarana kepariwisataan dengan berbagai macam potensi yang dimiliki di kawasan wisata kemudian dilakukan pengembangan dan menggali potensi pariwisata di suatu desa yang membutuhkan partisipasi seluruh pihak baik pemerintah desa, kecamatan maupun organisasi perangkat desa serta peran masyarakat maka penetapan desa wisata di kabupaten Samosir berdasarkan surat ketetapan/keputusan Bupati Samosir No. 77 2022 tentang penetapan desa wisata di Kabupaten Samosir, maka terdapat 53 desa wisata di Kabupaten Samosir, salah satunya Desa Tomok Parsaoran di kecamatan Simanindo dan merupakan salah satu desa wisata prioritas.

Desa Tomok merupakan desa yang terletak di tepi Danau Toba, terletak di Pulau Samosir, Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Tomok saat ini terbagi menjadi 2 desa, yaitu desa Tomok dan desa Tomok Parsaoran (Peraturan Daerah Kabupaten Samosir Nomor 2 Tahun 2011). Desa Tomok Parsaoran memiliki potensi desa yakni pariwisata, perdagangan dan bidang agraris. Selain berdagang souvenir Khas Batak sebagai salah satu mata pencaharian penduduk, masyarakat juga banyak berprofesi sebagai petani sehingga kegiatan dan hasil ekonomi yang diperoleh adalah hasil pertanian. Desa Tomok Parsaoran yang dikenal sebagai salah satu desa potensial juga menjadi destinasi wisata yang sering didatangi oleh sejumlah pengunjung di Kabupaten Samosir. Tomok Parsaoran berada di Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir, berjarak dari 34,2 km dari ibukota kabupaten Samosir yang memiliki akses yang mudah dikunjungi. Desa Tomok Parsaoran merupakan

wilayah yang potensial serta strategis karena terletak di pinggirian dermaga atau pelabuhan penyambung ke Parapat sehingga mempermudah para pengunjung lokal dan mancanegara untuk melakukan perjalanan ke tempat ini dan mendorong perkembangan dalam sektor pariwisata. Desa Tomok Parsaoran menyimpan sejumlah potensi alam dan tradisi atau adat istiadat yang dapat dimanfaatkan sebagai daya tarik wisata. Seperti halnya, tempat wisata “patung sigale-gale” yang menunjukkan pertunjukan patung yang menari dan memperkenalkan budaya Batak Toba dan sejarah adanya patung sigale-gale tersebut. Objek wisata yang kedua yaitu sebuah peninggalan zaman megalitik dan purba yaitu Makam raja Sidabutar dan Batu Kursi (Rizabuana,1992:35). Komplek makam Raja Sidabutar terdapat tiga makam besar, dua diantaranya merupakan makam raja pertama dan kedua yang belum mengenal agama, selanjutnya makam raja yang ke 3 merupakan raja yang sudah menganut agama Kristen. Objek wisata lainnya yang ditawarkan yaitu, Museum Batak yang menyimpan sejumlah barang bersejarah peninggalan budaya Batak Toba. Budaya batak toba yang khas dan adat istiadat yang kuat serta benda-benda peninggalan sejarah yang masih terjaga hingga saat ini menjadikan sebuah daya tarik tersendiri. Keterlibatan dari masyarakat sekitar serta peran pemerintah desa untuk mencapai kawasan wisata memberikan pengaruh dan manfaat terhadap desa Tomok Parsaoran.

Hasil observasi yang telah didapat maka begitu banyak potensi yang dijumpai di Desa Tomok Parsaoran. Namun dalam pengelolaan dan pengembangan masih belum optimal, kondisi ini dapat dilihat dari potensi yang dimiliki tidak mengalami perkembangan dari tahun ke tahun sehingga mengalami

kesulitan dalam kemajuan pariwisata. Seharusnya berbagai macam potensi yang dimiliki seperti peninggalan budaya atau sejarah ada upaya dalam pengelolaan dan pemeliharannya agar potensi tersebut memberikan manfaat kepada seluruh pihak. Potensi Pariwisata Desa Tomok Parsaoran sangat besar pengaruhnya terhadap perekonomian masyarakat dan diharapkan dapat mendukung perkembangan Desa Tomok Parsaoran dari berbagai aspek, maka dari itu diperlukan perencanaan pengembangan desa wisata oleh pemerintah desa dan partisipasi masyarakat untuk menjadikan Kabupaten Samosir sebagai tempat tujuan wisata yang potensial agar dapat memberikan manfaat dan dampak yang lebih banyak untuk penghasilan desa dan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu peran pemerintah terutama partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam pengembangan desa wisata Tomok Parsaoran di Kecamatan Simanindo ini, karena dengan adanya peran pemerintah dan keterlibatan masyarakat lokal maka dapat memajukan potensi yang dimiliki dan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Dengan penelitian ini ditunjukkan untuk melihat bagaimana partisipasi atau keterlibatan masyarakat dan peran pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata Tomok Parsaoran yang akan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi wisatawan dan mendukung promosi pariwisata dan pengembangan wisata desa Tomok Parsaoran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi dan kebijakan pemerintah desa dalam pengembangan wisata masih belum maksimal.
2. Partisipasi masyarakat yang masih kurang dalam usaha pengembangan pariwisata.
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya sektor pariwisata untuk memajukan pendapatan atau penghasilan masyarakat lokal.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah pendekatan yang digali dalam penelitian agar penelitian lebih intensif dan sistematis sehingga memudahkan penelitian. Dalam hal ini yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Partisipasi masyarakat dalam upaya pengembangan desa wisata Tomok Parsaoran.
2. Peran Pemerintah desa dalam upaya pengembangan desa wisata Tomok Parsaoran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Partisipasi masyarakat dalam upaya pengembangan desa wisata Tomok Parsaoran.

2. Peran Pemerintah desa dalam upaya pengembangan desa wisata Tomok Parsaoran.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata Tomok Parsaoran Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir
2. Untuk mengetahui peran pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata Tomok Parsaoran Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis, dengan uraian sebagai berikut:

1) Manfaat teoritis:

- a. Melalui penelitian ini diinginkan menambah pengetahuan dan pandangan mendalam bagi penulis tentang partisipasi masyarakat dan peran pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata Tomok Parsaoran Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan merupakan sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang sarjana pada Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

2) Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pelengkap pengetahuan dan perspektif masyarakat tentang partisipasi masyarakat dan peran pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata Tomok Parsaoran Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi instansi yang dapat dijadikan sebagai masukan dan sumbangan pemikiran terkait dengan partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata

